



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 952-960

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Efektivitas Administrasi Pasien

Faizatur Rohmah<sup>1✉</sup>, Ayudisty Ristika Kusumawardhani Widodo<sup>2</sup>, Purwadhi<sup>3</sup>,

Yani Restiani Widjaja<sup>4</sup>

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Email: [faizaturrh@gmail.com](mailto:faizaturrh@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Digitalisasi dalam sektor Kesehatan, khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah menjadi focus utama dalam meningkatkan efektivitas administrasi pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh digitalisasi SIMRS terhadap efektivitas administrasi pasien. Metode yang digunakan adalah *literature review*, yang mengkaji berbagai jurnal dan studi terdahulu yang relevan dengan topik ini. Hasil analisis didapatkan digitalisasi SIMRS meningkatkan administrasi pasien, seperti yang ditunjukkan oleh kecepatan layanan, akurasi data, kemudahan akses ke informasi, dan kepuasan pasien. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti kendala infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia, manfaat yang diperoleh dari sistem digital ini jauh lebih besar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui SIMRS memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas administrasi pasien.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Efektivitas Administrasi Pasien, SIMRS*

## Abstract

Digitalization in the healthcare sector, particularly through the implementation of Hospital Management Information System (SIMRS), has become a primary focus in enhancing the effectiveness of patient administration. The aim of this study is to analyze the impact of SIMRS digitalization on the effectiveness of patient administration. The method employed is a literature review, which examines various relevant journals and previous studies on this topic. The analysis results indicate that SIMRS digitalization improves patient administration, as evidenced by service speed, data accuracy, ease of access to information, and patient satisfaction. Although there are challenges in implementation, such as infrastructure constraints and human resource readiness, the benefits derived from this digital system far outweigh the drawbacks. The conclusion of this study demonstrates that digitalization through SIMRS has a significant positive impact on the effectiveness of patient administration.

Keywords: *Digitalization, Hospital Management Information System, Patient Administration Effectiveness, SIMRS*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor di seluruh dunia, termasuk sektor kesehatan. Digitalisasi dalam pelayanan kesehatan, khususnya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi rumah sakit (Diaz, 2025). SIMRS dirancang untuk mengelola seluruh aspek operasional dan administrasi rumah sakit secara terintegrasi, mulai dari pendaftaran pasien hingga pengelolaan data medis, yang diharapkan dapat mempercepat proses layanan. Selain itu, juga untuk meningkatkan akurasi data, serta memfasilitasi akses informasi lintas unit pelayanan (Ayustya & Sitorus, 2025). Dengan demikian, SIMRS tidak hanya berperan dalam pengelolaan data, tetapi juga dalam meningkatkan pengalaman pasien dan efektivitas administrasi rumah sakit.

Rumah sakit sebagai institusi kesehatan terbesar, diharuskan untuk meningkatkan pelayanan medis, memantau kegiatan pelayanan, mengendalikan biaya operasional, dan memberikan akses informasi dengan cepat. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kemudahan operasional rumah sakit. Dalam bidang kesehatan, sistem informasi melakukan tiga peran penting. Mereka membantu proses dan operasi pelayanan kesehatan, membantu berbagai strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, dan membantu pengambilan keputusan dan manajemen. Rumah sakit harus dapat mengimplementasikan sistem informasi manajemen sehingga mereka dapat lebih mudah beroperasi (Wulur, F. G. et al., 2023).

Semua data pelayanan harus dicatat, disimpan, diproses, dan didokumentasikan dengan baik menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk menyediakan informasi, terutama tentang pasien dan administrasinya. Ini membantu mengetahui kualitas pelayanan pasien, kinerja rumah sakit, dan biaya yang dikeluarkan (Az-Zahra et al., 2025). Rumah sakit harus mempersiapkan data sistem informasi manajemen rumah sakit yang terpercaya dan bermutu. Data yang terpercaya dan bermutu harus diberikan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit. Selain itu, dapat juga berguna untuk mempermudah perpindahan data elektronik antara dokter, klinik, dan rumah sakit, sehingga informasi pasien dapat diakses dengan lengkap dan efektif (Mahmud, 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2022 mengenai penerapan rekam medis elektronik mendorong digitalisasi administrasi rumah sakit di Indonesia. Selain meningkatkan efisiensi biaya operasional, mengurangi kelalaian manusia, dan mempercepat proses pelayanan pasien, teknologi ini memiliki banyak manfaat (Permenkes, 2022). Digitalisasi administrasi rumah sakit memiliki banyak keuntungan, tetapi masih ada banyak masalah. Beberapa kendala utama adalah terbatasnya prasarana teknologi, terutama akses internet yang terbatas di daerah terpencil, dan ketidakmampuan sumber daya manusia (SDM) untuk memahami teknologi informasi adalah beberapa tantangan utama yang sering dihadapi. Keamanan data pasien rentan terhadap serangan siber dan kebocoran data (Fauzi et al., 2024).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan SIMRS terhadap efektivitas administrasi pasien. Pada penelitian oleh Diaz (2025) menunjukkan bahwa penerapan SIMRS di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam meningkatkan kecepatan layanan dan kepuasan pasien. Selain itu, dalam suatu tinjauan literatur sistematis, menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang baik dapat meminimalisir kompleksitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan efisiensi organisasi (Fadilla & Setyonugroho, 2021). Namun, meskipun banyak studi yang membahas manfaat SIMRS, masih terdapat kekurangan dalam analisis mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi, serta dampak jangka panjang dari digitalisasi terhadap efektivitas administrasi pasien.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, terdapat beberapa hambatan yang ditelaah lebih serius antara lain: (1) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIMRS di rumah sakit?; (2) Bagaimana pengaruh digitalisasi SIMRS terhadap efektivitas administrasi pasien dalam konteks yang berbeda?; (3) Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMRS di rumah sakit?. Hipotesis pengkajian ini adalah bahwa pengaplikasian

SIMRS secara signifikan menaikkan efektivitas administrasi pasien, namun tantangan dalam infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia dapat mempengaruhi hasil.

Tujuan dari kajian artikel ini guna menganalisa pengaruh digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap efektivitas administrasi pasien, dengan berkonsentrasi pada kesulitan dan peluang dalam implementasinya. Pengkajian ini diharapkan dapat menawarkan perspektif baru dan rekomendasi strategis bagi rumah sakit dalam memperbaiki pemakaian SIMRS untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam telaah ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif literature review/studi literature yang bertujuan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan memadukan data yang relevan dari berbagai sumber mengenai pengaruh digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap efektivitas administrasi pasien. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan guna memilih artikel untuk telaah ini. Dalam kriteria inklusi, termasuk artikel yang membahas penerapan SIMRS dalam konteks rumah sakit, penelitian yang mengukur atau menganalisis efektivitas administrasi pasien terkait dengan penggunaan SIMRS, publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dan aktualitas data. Kriteria eksklusi yang digunakan adalah jurnal yang tidak berfokus pada SIMRS atau tidak membahas administrasi pasien. Sumber jurnal penelitian yang digunakan berasal dari Google Scholar, Science Direct, PubMed, serta portal jurnal kesehatan dan manajemen rumah sakit, dengan kata kunci pencarian "digitalisasi rumah sakit", "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit", "efektivitas administrasi pasien", dan "SIMRS".

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan artikel yang relevan dengan langkah-langkah: (1) Membaca dan memahami setiap artikel untuk mengidentifikasi tema, temuan, dan metodologi yang digunakan; (2) Mengelompokkan artikel berdasarkan kategori yang relevan, seperti manfaat SIMRS, tantangan implementasi, dan dampak terhadap efektivitas administrasi; (3) Melakukan sintesis tematik untuk menggabungkan hasil dari berbagai studi dan menarik Kesimpulan yang komprehensif mengenai pengaruh digitalisasi SIMRS terhadap efektivitas administrasi pasien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian literatur ini, sejumlah artikel yang relevan telah dianalisis untuk memahami pengaruh digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terkait efektivitas administrasi pasien. Hasil telaah menunjukkan bahwa penerapan SIMRS memiliki dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek administrasi rumah sakit.

Peningkatan efisiensi operasional. Berdasarkan penelitian oleh Nugroho & Mulyanti (2023), penerapan SIMRS terbukti meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Dengan adanya sistem digital, waktu tunggu pasien dapat berkurang secara signifikan. Proses administrasi sekarang lebih cepat daripada sebelumnya berkat otomatisasi yang ditawarkan oleh SIMRS. Selain itu, studi di Rumah Sakit Dr. Sardjito menunjukkan bahwa penerapan SIMRS berbasis cloud mengurangi waktu pendaftaran pasien hingga 40% (Putri et al., 2025). Hal ini sesuai dengan temuan Fadilla dan Setyonugroho (2021), menyatakan bahwa SIMRS dapat meminimalisir kompleksitas pelayanan kesehatan, sehingga meningkatkan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Akurasi data. Akurasi data dalam pengelolaan administrasi pasien sangatlah penting. Dengan penerapan SIMRS, data pasien dapat dikelola secara digital, efek kekeliruan manusia dalam sistem yang dioperasikan secara manual menurun. Hal ini didukung oleh Molly & Itaar (2021), yang menyatakan bahwa kualitas SIMRS di RSUD DOK II Jayapura menunjukkan bahwa SDM yang memadai dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data. Hal tersebut berkontribusi pada efektivitas administrasi pasien.

Akses informasi yang lebih baik. Pada penelitian oleh Az-Zahra et al. (2025), menunjukkan bahwa SIMRS berkontribusi positif terhadap peningkatan akses layanan kesehatan dan pengelolaan data medis yang lebih akurat. Digitalisasi memungkinkan tenaga medis untuk mengakses data pasien secara *real-time*, yang mempercepat pengambilan hasil dan meningkatkan kualitas kepada pasien akan pelayanan yang diberikan. Riset tersebut sejalan dengan penelitian Wijaya et al. (2024), yang menjabarkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan manajemen, SIMRS meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi operasional.

Peningkatan mutu pelayanan. Fachrurrozi et al. (2023), menekankan bahwa SIMRS berkontribusi positif terkait kenaikan nilai pelayanan kesehatan. Dengan meminimalisir kelalaian dalam mengatur data serta mempercepat proses administrasi, SIMRS membantu rumah sakit dalam memberikan jasa yang optimal dan lebih aman kepada pasien. Penelitian Hidayatuloh & Mulyanti, (2023) menekankan peran SIMRS dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), yang mendukung dalam pengaturan laporan pasien, statistik pelayanan,

dan peningkatan mutu layanan berbasis digital. Selaras dengan penelitian Anwar et al. (2024) menemukan bahwa integrasi SIMRS dengan Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS) rumah sakit bisa lebih tepat berbagi informasi medis, penyelarasan antar karyawan medis bisa meningkat, serta layanan berbasis digital semakin berkualitas.

Kepuasan pasien. Hasil penelitian oleh Putra & Darmawan (2021), menjabarkan kualitas sistem, data, dan layanan memiliki pengaruh signifikan terkait kepuasan terhadap pengguna SIMRS. Telaah ini menegaskan ketika sistem informasi dikelola dengan baik, kepuasan pasien terkait layanan disuguhkan. Kepuasan pasien meningkat seiring dengan penerapan SIMRS yang efisien dan efektif.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, tantangan dalam implementasi SIMRS juga perlu diperhatikan. Beberapa rumah sakit mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan SIMRS dengan sistem yang sudah ada, yang dapat menghambat efektivitas administrasi.

Kesiapan sumber daya manusia. Pelatihan dan kesiapan sumber daya manusia dalam keberhasilan implementasi SIMRS sangatlah penting. SDM yang terlatih dan memahami cara menggunakan sistem informasi dengan baik akan lebih mampu menyuguhkan pelayanan yang efektif dan berdaya guna. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan SDM adalah kunci untuk memaksimalkan manfaat dari SIMRS (Pujihastuti et al., 2021).

Infrastruktur teknologi yang terbatas. Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa rumah sakit dapat menghambat penerapan SIMRS secara optimal. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, sistem informasi kurang dapat berjalan dengan optimal sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja di kalangan pengguna dan mengurangi efektivitas administrasi (Nurwito, 2024).

Dampak keamanan data. Perhatian terkait penerapan SIMRS adalah hal yang bermakna terkait keamanan data. Ancaman siber, seperti peretasan dan malware (*malicious software*) memengaruhi operasional rumah sakit serta merusak kepercayaan pasien. Rumah sakit memiliki peranan penting guna menerapkan protokol keamanan yang ketat dan melatih staf mengenai pentingnya perlindungan data. Hal ini sejalan dengan suatu penelitian, yang menekankan bahwa kepercayaan pasien terhadap layanan yang diberikan dapat naik dengan keamanan data yang baik (Molly & Itaar, 2021).

Biaya Implementasi. Mengimplementasikan SIMRS membutuhkan anggaran yang cukup besar, termasuk biaya untuk perangkat lunak dan perangkat keras serta pemeliharaan dan penataran sistem. Rumah sakit dengan anggaran terbatas mungkin menghadapi

masalah ini secara signifikan. Perencanaan dan pengelolaan yang baik diperlukan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada (Gunawan, 2023).

Digitalisasi memberikan dampak bagi pasien dan petugas administrasi. Persepsi pelayanan yang efisien dan profesional meningkat sebagai hasil dari penggunaan sistem yang cepat dan akurat. Rumah sakit dengan SIMRS yang andal meningkatkan kepuasan pasien hingga 20% (Andini, 2022). Dalam hal sumber daya manusia administrasi, beban kerja berkurang, terutama dalam hal pencarian berkas, pembuatan laporan, dan perhitungan klaim. Namun, karena beberapa karyawan tidak mahir menggunakan teknologi, mereka perlu dilatih dan disesuaikan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam implementasi SIMRS. Pertama, pimpinan rumah sakit berkomitmen untuk mendukung penuh adanya transformasi digital serta rumah sakit perlu meningkatkan infrastruktur teknologi dengan memastikan akses jaringan yang seimbang dan memadainya perangkat keras. Kedua, pelatihan intensif bagi tenaga kesehatan harus dilakukan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan dalam menggunakan SIMRS. Ketiga, untuk menemukan hambatan yang muncul, penilaian berkala sistem harus dilakukan. dan mencari jalan keluar perbaikannya. Evaluasi sistem yang rutin dapat membantu rumah sakit dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan keperluan pengguna.

## SIMPULAN

Dengan mempertimbangkan hasil telaah yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan digitalisasi melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara signifikan menaikkan efektivitas administrasi pasien, yang tercermin dari peningkatan kecepatan layanan, akurasi data, dan kemudahan akses informasi. Hasil analisis tersebut juga menunjukkan bahwa SIMRS juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien. Hal ini mendukung, dengan adanya sistem digital dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi SIMRS, seperti kendala infrastruktur, keamanan data, dan kesiapan sumber daya manusia, manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem ini jauh lebih besar. Penelitian ini menegaskan pentingnya investasi dalam pelatihan SDM dan pengembangan infrastruktur untuk memaksimalkan potensi SIMRS dalam administrasi pasien.

Sebagai langkah selanjutnya, disarankan agar rumah sakit melakukan perbaikan

berkala terkait pengaplikasian SIMRS guna mengenali dan mengatasi kendala yang muncul. Selain itu, kolaborasi antara manajemen rumah sakit, pemerintah, dan penyedia teknologi perlu diperkuat untuk memastikan bahwa SIMRS dapat dioptimalkan secara efektif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi inovasi teknologi baru yang dapat diintegrasikan dengan SIMRS, guna lebih meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini. (2022). Pengaruh Implementasi SIMRS terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Swasta. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 24(1), 55–62.
- Anwar, M., Asmawati, A., Putri, R. R., Anantyo, D. R., Triyanto, A., & Paramarta, V. (2024). Penerapan SIMRS Dengan Knowledge Management System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan. *USADA NUSANTARA: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 15–29.
- Anwar, Muhammad, & et al. (2023). Penerapan SIMRS Dengan Knowledge Management System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Usada Nusantara Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 15–29.
- Ayustya, H., & Sitorus, M. (2025). Digitalisasi Administrasi Rumah Sakit : Transformasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Kesehatan. (March).
- Az-Zahra, S., Sinuraya, K., Sianipar, P. T. F., Helendari, & Taufiq, F. H. (2025). Pengaruh Implementasi SIMRS Terhadap Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. 7(4), 68–80.
- Diaz, A. S. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *MEDISTRA MEDICAL JOURNAL (MMJ)*, 2(2), 72–76.
- Fachrurrozi, A., Prayogo, D. A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), 123–134.
- Fauzi, M. R., Saimi, & Fathoni. (2024). Tantangan dan Solusi Administrasi Kesehatan di Era Digital (Tinjauan Literature Review atas Implementasi Teknologi). 5(1), 1093–1103.
- Gulo, R. F., Pujiati, P., & Hartono, R. K. (2025). Gambaran Sistem Pelayanan Administrasi Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Rawat Inap di Rumah Sakit X Kabupaten Tangerang Tahun 2024. *JARSI: Jurnal Administrasi RS Indonesia*, 4(1), 23–39.
- Gunawan, Arie. (2023). Pengantar Sistem Informasi Kesehatan. In PT. Literasi Nusantara

Abadi Grup.

- Hidayatuloh, Cepi, & Mulyanti, Depi. (2023). Analisis SIMRS Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik. *Urnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 65–71.
- Mahmud, A. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Rawat Inap Peserta Bpjs Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 23–36.
- Mailintina, Y., Panjaitan, R. S., Ludovikus, Ellyna, Wahdini, R., Yarwin, Y., & Ramba, H. L. (2024). Efektivitas Sistem Administrasi Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan: Scoping Review. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), 53–69.
- Nurwito, B. S. (2024). Manfaat dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2), 165–170.
- Pane, M. S., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Prinkawati, Y., Nasution, & Agustina, D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14.
- Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Kemenkes RI*, (829), 1–19.
- Putri, Dinda Natasya, Purba, Sri Hajjah, Layana, Khalisha, & Lubis, Khoirunnisa. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Pemerintah di Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia. 3, 13–22.
- Tangel et al. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 12(2), 121–133.
- Wijaya, Kevin Sulay, Komara, Endang, & Mulyani, Kahar. (2024). Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. 5(11), 4656–4666.
- Wulur F. G., Fitriyani, I., & Paramarta, V. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 187–202.